MEMBUAT TRIGGER PADA MySQL

TRIGGER adalah kumpulan kode SQL yang berjalan secara otomatis untuk mengeksekusi perintah INSERT, UPDATE, DELETE. Biasanya TRIGGER akan dijalankan sebelum atau sesudah proses INSERT, UPDATE, DELETE (Perintah DML)

```
Cara penulisan TRIGGER

DELIMITER $$

CREATE TRIGGER nama_trigger

{BEFORE | AFTER} {INSERT | UPDATE| DELETE }

ON nama_table

FOR EACH ROW

BEGIN

KODE SQL

END$$

DELIMITER;
```

Untuk memulai menggunakan TRIGGER kita gunakan **CREATE TRIGGER** dilanjutkan nama TRIGGER yang ingin dibuat

{BEFORE | AFTER} adalah waktu TRIGGER akan dijalankan, apakah sebelum atau sesudah database dimodifikasi oleh perintah DML

{INSERT | UPDATE | DELETE} adalah perintah DML yang mengaktifkan TRIGGER. Lebih detail waktu TRIGGER akan dijelaskan di tabel berikut

Waktu TRIGGER	Keterangan TRIGGER
BEFORE INSERT	TRIGGER dijalankan sebelum record dimasukkan ke database
AFTER INSERT	TRIGGER dijalankan sesudah record dimasukkan ke database
BEFORE UPDATE	TRIGGER dijalankan sebelum record dirubah di database
AFTER UPDATE	TRIGGER dijalankan sesudah record dirubah database
BEFORE DELETE	TRIGGER dijalankan sebelum record dihapus di database
AFTER DELETE	TRIGGER dijalankan sesudah record dihapus di database

ON mendefinisikan table yang mengaktifkan TRIGGER

BEGIN END adalah pernyataan yang membungkus kode TRIGGER

Pastikan diawal gunakan **DELIMITER** \$\$ dan diakhir dikembalikan ke **DELIMITER**;

Pada contoh berikut TRIGGER akan dibuat 2 table yaitu table mahasiswa dan table log mahasiswa

Table mahasiswa -> menyimpan data mahasiswa
Table log_mahasiswa -> menyimpan perubahan data mahasiswa

Jadi setiap ada perubahan data (UPDATE) alamat mahasiswa pada **table mahasiswa** maka akan disimpan di **table log_mahasiwa** tentang histori perubahan data alamat tersebut.

Dengan adanya log perubahan data mahasiswa maka akan memudahkan dalam melihat histori data mahasiswa yang pernah berubah dalam sistem.

```
Tabel Mahasiswa
CREATE TABLE mahasiswa
      nim INT(10),
      nama VARCHAR(100),
      alamat VARCHAR(100),
      PRIMARY KEY(nim)
);
INSERT INTO mahasiswa
VALUES
(21400200, "faqih", "bandung"),
(21400200, Faqin , bandung ),

(21400201, "ina", "jakarta"),

(21400202, "anto", "semarang"),

(21400203, "dani", "padang"),

(21400204, "jaka", "bandung"),

(21400205, "nara", "bandung"),
(21400206, "senta", "semarang");
CREATE TABLE log_mahasiswa
      id_log INT(10) AUTO_INCREMENT,
      nim INT(10),
      alamat_lama VARCHAR(100),
      alamat_baru VARCHAR(100),
      waktu DATE,
      PRIMARY KEY(id_log)
);
```

Membuat TRIGGER

Kita akan menyimpan data perubahan alamat sebelum perintah UPDATE dijalankan

```
DELIMITER $$
CREATE TRIGGER update_alamat_mahasiswa
    BEFORE UPDATE
    ON mahasiswa
    FOR EACH ROW
BEGIN
    INSERT INTO log_mahasiswa
    set nim = OLD.nim,
    alamat_lama=old.alamat,
    alamat_baru=new.alamat,
    waktu = NOW();
END$$
DELIMITER;
```

Keyword **OLD** digunakan untuk mengambil data kolom di tabel yang lama sedangkan keyword **NEW** digunakan untuk mengambil data kolom di tabel yang baru. Sekarang akan dicoba update alamat mahasiswa dengan NIM 21400200.

Sebelum diupdate alamat mahasiswa dengan NIM 21400200 adalah "bandung" diganti alamat "bandung" menjadi "surabaya"

```
UPDATE mahasiswa
SET alamat = 'surabaya'
WHERE nim = 21400200;
```

Sekarang coba lakukan perintah SELECT untuk melihat table log_mahasiswa

Oke, record baru secara otomatis telah ditambahkan ke **table log_mahasiswa** untuk mahasiswa dengan NIM 21400200 yang telah diubah alamat awal "bandung" menjadi "surabaya". Sedangkan pada table mahasiswa alamat yang tercantum adalah alamat yang baru